



Analisis Penerapan Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Anggi Oktapiani¹, Deby Irama², Frida Aprilia Pratiwi³, Mike Della Ayu Rahmawati⁴,
Noviana Ayu Anjar Dewi⁵, Oktiana Nurul Fadilah⁶

^{1,2,3,4,5,6}Program Studi Manajemen, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Sarana Informatika

oktapianianggi23@gmail.com¹, iramadeby@gmail.com², fridaapriliapratiwi09@gmail.com³,
mikedella505@gmail.com⁴, novianaayuanjardewi7@gmail.com⁵, oktitananurul8@gmail.com⁶

Alamat: Jl.Margonda No.8,Pondok Cina,Kecamatan Beji,Kota Depok,Jawa Barat 16424

Korespondensi Penulis : oktapianianggi23@gmail.com

Abstract. *The aim of this research is to analyze the Application of Management Accounting to Company Financial Performance. This research uses qualitative research with a literature study research method. The research results show that the application of management accounting which includes finance, production and marketing will help each division manager start and make definite decisions. So the application of management accounting needs to be implemented on an ongoing basis with the aim of implementing maximum financial performance for each company. Focusing on financial performance, management accounting will provide precise information based on company data in financial reports and journals which will also be used as insight into non-financial performance. The usefulness of executive bookkeeping relies on the idea of proper administration and bookkeeping, in introducing monetary data that is useful for the organization to carry out the most practical arrangement, supervision, direction and portion of assets, thus requiring good administration. The application of accounting management in a company found that to see financial performance it was necessary to measure financial conditions using data and information from the company's annual financial report each year.*

Keywords: *Application, Management Accounting, Financial Performance, Company*

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis Penerapan Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode penelitian studi literature. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan akuntansi manajemen yang memuat lingkup keuangan, produksi, serta pemasaran akan membantu setiap manajer divisi mengevaluasi dan mengambil keputusan secara pasti. Sehingga penerapan akuntansi manajemen perlu diterapkan secara berkelanjutan dengan tujuan untuk menerapkan kinerja keuangan yang maksimal bagi setiap perusahaan. Berfokus pada kinerja keuangan, akuntansi manajemen akan memberikan informasi yang tepat berdasar data perusahaan dalam laporan keuangan dan jurnal yang nantinya juga akan digunakan sebagai tinjauan untuk kinerja non-keuangan. Kegunaan pembukuan eksekutif bergantung pada ide administrasi dan pembukuan yang tepat, dalam memperkenalkan data moneter yang berguna bagi organisasi untuk melakukan penataan, pengawasan, pengarahan dan porsi aset yang paling praktis, sehingga diperlukan administrasi yang baik. Penerapan akuntansi manajemen dalam suatu perusahaan ditemukan bahwa untuk melihat kinerja keuangan diperlukan adanya pengukuran kondisi keuangan dengan menggunakan data dan informasi laporan keuangan tahunan perusahaan setiap tahunnya.

Kata Kunci : Penerapan, Akuntansi Manajemen, Kinerja Keuangan, Perusahaan

PENDAHULUAN

Dalam setiap perusahaan tentunya memiliki tujuan utama untuk memperoleh laba melalui aktivitas jasa maupun dagang. Secara umum perusahaan akan mengupayakan untuk mencapai tujuan perusahaan dalam bersaing dengan perusahaan lainnya. Tujuan tersebut diukur dengan keseluruhan keuntungan yang didapat dan dipengaruhi oleh modal investor serta kepemilikan pasar saham. Untuk dapat menyelaraskan tujuan dan usaha, perusahaan perlu memiliki keunggulan untuk bersaing secara optimal (Pradipto & Ahada, 2023).

Perkembangan sistem akuntansi manajemen saat ini sudah sangat pesat. Manajer-manajer perusahaan memerlukan sistem akuntansi manajemen dalam melaksanakan fungsi-fungsi perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan. Sistem akuntansi manajemen yang terdapat dalam suatu perusahaan pada dasarnya memiliki tiga tujuan utama yaitu: penyediaan informasi untuk penentuan harga pokok barang/ jasa, penyediaan informasi untuk perencanaan, pengendalian, evaluasi dan perbaikan berkesinambungan, serta memberikan informasi untuk pengambilan keputusan. Manajemen memerlukan sistem evaluasi kinerja yang dapat membantu dalam mengevaluasi prestasi kinerja perusahaan melalui kinerja manajer pada berbagai tingkat pusat pertanggungjawaban (Butarbutar et al., 2017).

Kinerja keuangan yang baik sangat penting untuk menjaga kelangsungan operasional perusahaan dan memenuhi berbagai tuntutan bisnis. Hubungan yang baik antara manajer dan bawahan, serta akuntansi manajemen yang efisien, berkualitas, dan tepat waktu, dapat berkontribusi secara signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dengan adanya hubungan timbal balik yang baik, manajer dapat membuat keputusan yang lebih baik, memotivasi tim. Kinerja keuangan yang baik sangat penting untuk menjaga kelangsungan operasional perusahaan. Manajemen akuntansi yang efisien dalam menyediakan informasi berkualitas, mengendalikan biaya, dan memastikan ketepatan waktu dalam pengambilan keputusan, semuanya berkontribusi untuk mencapai kinerja keuangan yang optimal. Ini adalah prinsip-prinsip dasar manajemen yang penting untuk perusahaan yang sukses (Nanda Isnia et al., 2023).

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis dapat merumuskan permasalahan pada penelitian ini yaitu bagaimana Penerapan Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan? Dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis Penerapan Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.

METODE PENELITIAN

Dalam mengkaji Analisis Penerapan Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan, penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode penelitian studi literature. Studi literature merupakan metode penelitian yang terjadi pada tinjauan literatur adalah metodologi penelitian yang tujuannya adalah untuk mengumpulkan esensi dari penelitian sebelumnya dan menganalisis beberapa tinjauan sejawat tertulis. Kajian pustaka juga berperan sebagai dasar berbagai jenis penelitian, karena hasil kajian pustaka memberikan pemahaman tentang perkembangan ilmu pengetahuan, merangsang proses pembuatan kebijakan, menginisiasi lahirnya ide-ide baru, dan berguna sebagai memandu (Sugiyono, 2015). Peneliti akan membahas hasil penelitian, pertama, ruang lingkup penelitian, yaitu Penerapan Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan harus dijelaskan. Kedua Penerapan Akuntansi Manajemen yang dikaji mencakup Kinerja Keuangan Perusahaan.

Penulis memilih database google scholar sebagai sumber data untuk penelitian ini karena secara luas dianggap sebagai database terbesar untuk abstrak dan referensi dan juga berisi lebih banyak jurnal terkemuka. Untuk mengidentifikasi literatur, kami memulai pencarian literatur di database googlescholar dengan kata kunci "Analisis Penerapan Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan".

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian (Nanda Isnia et al., 2023) membahas mengenai setiap bisnis membutuhkan perencanaan untuk membantu manajemen dalam penafsiran tingkat laba yang ingin dipeoleh. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan akuntansi manajemen dimana berguna untuk owner dalam mengambil keputusan kedepannya guna melakukan evaluasi kinerja keuangan cafe Boedjang Lapoek. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus penelitian mengumpulkan informasi perusahaan melalui wawancara dan observasi langsung dengan owner cafe Boedjang Lapoek, kemudian melakukan analisis data. Hasil analisis menunjukkan bahwa cafe Boedjang Lapoek telah mengimplementasikan akuntansi manajemen dalam aktivitas bisnisnya dengan mengambil keputusan berdasarkan laporan laba rugi. Diketahui pada bulan mei margin kontribusi sebesar Rp. 5.616.092. Titik

impas sebesar Rp.14.287.838, dan margin safety sebesar Rp. 690.162. Namun perlu dievaluasi pada cafe Boedjang Lapoek kurang maksimal dalam penerapan akuntansi manajemen karena kurangnya tim yang ahli dibidangnya.

Menurut penelitian (Wibowo et al., 2024) penerapan Akuntansi dalam sebuah perusahaan merupakan hal yang penting dimana akuntansi menjadi pemeran kunci dalam setiap pergerakan yang ada baik dalam perolehan ataupun pengeluaran terhadap perusahaan, jika terdapat satu kesalahan saja dapat berdampak sangat besar serta beruntun kepada perusahaan. Dalam penelitian ini penulis mencoba bagaimana Peran Penerapan Akuntansi Manajemen ini berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan mengingat dari dana yang ada ini digunakan dalam kegiatan operasional dan non operasional perusahaan dapat di biyai, bahkan bagi beberapa perusahaan yang termasuk padat modal ataupun kegiatan-kegiatan operasional. Dana tersebut harus di teliti dengan sangat seksama serta penerapan yang baik untuk dapat meningkatkan kinerja dari keuangan tersebut.

Penelitian (Nanda Isnia et al., 2023) membahas mengenai perkembangan sistem akuntansi manajemen saat ini sangat pesat. Manajer perusahaan memerlukan sistem informasi manajemen untuk melaksanakan fungsi perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan. Sistem akuntansi manajemen adalah sistem yang mengumpulkan data operasional dan keuangan, memproses, menyimpan dan melaporkan kepada pengguna, yaitu pekerja, manajer, dan eksekutif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan sistem akuntansi manajemen terhadap pengendalian kualitas produk di PT.Empat Saudara Manado. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil penerapan sistem akuntansi manajemen di PT.Ampat Saudara manado telah menunjukkan perannya sebagai alat dalam pengendalian kualitas produk, serta dapat membantu manajer agar lebih siap dalam menghadapi permasalahan perusahaan dan pengendalian kualitas produk. PT.Empat Saudara manado hanya perlu menjaganya agar dalam megontrol setiap bagiannya tidak terjadi kesalahan dalam setiap proses yang berjalan.

Tujuan penelitian (Pradipto & Ahada, 2023) ini yaitu untuk mengkaji luaran dari akuntansi manajemen dimana manajer setiap divisi akan mengambil keputusan untuk ke depannya guna melakukan evaluasi kinerja keuangan perusahaan dalam PT. RRK . Data Penelitian merupakan data primer yang diperoleh dari wawancara dengan divisi finance & accounting serta observasi langsung di perusahaan. Metode penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh yaitu manajemen PT. RRK

melalui manajer finance & accounting telah mengimplementasikan akuntansi manajemen dalam aktivitas bisnisnya dengan mengambil keputusan berdasarkan pelaporan keuangan baik dari aktivitas belanja bahan baku, rekap penjualan hingga hutang piutang. Namun dalam hal evaluasinya, PT. RRK belum dapat dikatakan maksimal karena lingkungannya baru sejauh perspektif keuangan yang seharusnya juga dapat mencakup perspektif lainnya jika sistem evaluasi menggunakan BSC (Balanced Score Card).

Penelitian (Putri & Solovida, 2022) ini dilakukan untuk menguji apakah akuntansi manajemen lingkungan berpengaruh pada kinerja keuangan organisasi dan menguji apakah inovasi proses memediasi hubungan antara akuntansi manajemen lingkungan dan kinerja keuangan organisasi. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sampel sebanyak 112 perusahaan industri tekstil di Jawa Tengah dan mendapatkan responden 41 manajer perusahaan industri tekstil di Jawa Tengah. Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan partial least square (PLS) dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa akuntansi manajemen tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan organisasi, akuntansi manajemen lingkungan berpengaruh positif terhadap inovasi proses, inovasi proses berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan organisasi, dan inovasi proses memediasi hubungan antara akuntansi manajemen lingkungan terhadap kinerja keuangan organisasi.

PEMBAHASAN

Akuntansi manajemen adalah suatu jenis informasi yang dibuat dan ditujukan kepada departemen-departemen internal organisasi, misalnya manajer keuangan, manajer produksi, manajer pemasaran, dan sebagainya untuk pengambilan keputusan internal organisasi. Akuntansi dapat diartikan sebagai sistem informasi yang menyediakan laporan keuangan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan. Menurut America Institute of Certified Public Accountants (AICPA), akuntansi adalah proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, dan penyajian secara sistematis dari transaksi-transaksi keuangan suatu badan usaha, serta penafsiran terhadap fungsinya.

Sistem akuntansi manajemen dilihat sebagai suatu sistem yang dapat memberikan informasi benchmarking dan monitoring dari informasi internal dan historis yang secara tradisional dihasilkan sistem akuntansi manajemen. Sistem akuntansi manajemen (SAM)

merupakan sistem formal yang dirancang untuk menyediakan informasi bagi manajer. Perencanaan sistem akuntansi manajemen (Butarbutar et al., 2017).

Sistem Akuntansi Manajemen mempunyai tiga tujuan yaitu menyediakan jasa informasi yang digunakan dalam perhitungan jasa, produk, dan tujuan lain yang diinginkan manajemen, untuk menyediakan informasi yang digunakan dalam perencanaan, pengendalian, dan pengevaluasian dan untuk menyediakan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan. Penerapan akuntansi manajemen yang memuat lingkup keuangan, produksi, serta pemasaran akan membantu setiap manajer divisi mengevaluasi dan mengambil keputusan secara pasti. Sehingga penerapan akuntansi manajemen perlu diterapkan secara berkelanjutan dengan tujuan untuk menerapkan kinerja keuangan yang maksimal bagi setiap perusahaan. Keberhasilan suatu entitas usaha tergantung pada banyak keputusan manajerial yang didasarkan pada informasi akuntansi, khususnya akuntansi manajemen, oleh Karena itu, dapat dikatakan kualitas dan efisiensi akuntansi memberikan dampak langsung pada kualitas dan efisiensi operasi organisasi manajemen untuk pencapaian tujuan yang telah direncanakan (Nanda Isnia et al., 2023).

Sebuah perusahaan dalam melakukan kegiatan usahanya tentunya memiliki tolok ukur untuk mengupayakan hasil yang maksimal. Aktivitas yang dilakukan perusahaan dapat bermacam-macam. Mulai dari perencanaan produksi, proses produksi, promosi, distribusi, hingga evaluasi. Aktivitas – aktivitas tersebut merupakan tinjauan kinerja perusahaan dalam bentuk non-keuangan. Sedangkan dalam kinerja keuangan dapat ditinjau dari laporan keuangan yang memuat laporan laba/rugi, laporan arus kas, laporan perubahan modal, neraca, dan catatan atas laporan keuangan. Hal tersebut selaras dengan yang dikemukakan oleh (Pradipto & Ahada, 2023) bahwa sebuah perusahaan yang memiliki tujuan yang telah ditetapkan akan dapat dilihat dari faktor kinerja penganggaran keuangannya.

Dalam penerapannya, akuntansi manajemen dapat menunjang kinerja perusahaan baik keuangan maupun non keuangan. Hal ini dapat ditinjau dari beberapa fungsi akuntansi manajemen dalam kinerja perusahaan. Diantaranya adalah untuk memperkirakan pendapatan hasil penjualan di kemudian hari, memprediksi arus kas, membantu realisasi kinerja, dan sebagai parameter untuk mengambil keputusan yang akan datang.

Berfokus pada kinerja keuangan, akuntansi manajemen akan memberikan informasi yang tepat berdasar data perusahaan dalam laporan keuangan dan jurnal yang nantinya juga akan digunakan sebagai tinjauan untuk kinerja non-keuangan. Dengan fokus akuntansi

manajemen yang harus dipahami secara pelaporan keuangan yang berasal dari laporan keuangan itu sendiri kemudian dianalisis untuk digunakan oleh pengguna secara internal manajemen. Sehingga dengan adanya akuntansi manajemen yang diterapkan di perusahaan, membuat keputusan ke depan yang diambil oleh manajer akan mempertimbangkan hasil serta implikasinya dalam keuangan perusahaan.

Kegunaan pembukuan eksekutif bergantung pada ide administrasi dan pembukuan yang tepat, dalam memperkenalkan data moneter yang berguna bagi organisasi untuk melakukan penataan, pengawasan, pengarahan dan porsi aset yang paling praktis, sehingga diperlukan administrasi yang baik. Penerapan akuntansi manajemen menyulitkan pengambilan keputusan tentang cara mengatasi masalah, hambatan, dan pola kerja yang tidak efisien pada suatu bisnis dengan mempertimbangkan kemampuan yang tersedia. Organisasi bertanggung jawab untuk menciptakan lingkungan yang positif bagi perubahan dalam suatu organisasi, baik di bidang inovasi data atau dalam hal strategi dan sistem yang dijalankan di bidang inovasi data, yang memberikan pintu terbuka dan mendukung organisasi untuk memiliki opsi untuk bersaing lebih lanjut. dalam dunia bisnis yang kompleks.

Penerapan akuntansi manajemen dalam suatu perusahaan ditemukan bahwa untuk melihat kinerja keuangan diperlukan adanya pengukuran kondisi keuangan dengan menggunakan data dan informasi laporan keuangan tahunan perusahaan setiap tahunnya. Ada dua metodologi yang dapat diambil untuk mengukur presentasi moneter suatu organisasi, yaitu pendekatan pasar (*market-based Measures*) dan pendekatan pembukuan (*bookkeeping based Measures*) dan dalam pembukuan administrasi terdapat kerangka pengendalian biaya yang terdiri dari biaya. pembukuan dan administrasi biaya (Wibowo et al., 2024).

Penerapan akuntansi manajemen memiliki peran yang signifikan dalam pencapaian kinerja keuangan perusahaan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penerapan akuntansi manajemen dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan melalui berbagai aspek, seperti pengukuran kinerja, pengelolaan risiko, efisiensi biaya, dan inovasi produk. Hasil informasi yang dihasilkan dari akuntansi manajemen dapat membantu manajemen dalam pengambilan keputusan yang lebih akurat dan mendukung perbaikan kinerja perusahaan. Selain itu, penerapan akuntansi manajemen juga dapat berkontribusi terhadap efektivitas laporan keuangan perusahaan kepada pihak eksternal. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa penerapan akuntansi manajemen berperan penting dalam meningkatkan kehandalan manajemen keuangan perusahaan.

Peranan penting akuntansi manajemen dalam mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan dapat di buktikan dalam pengintegrasian informasi keuangan dan non keuangan, akuntansi manajemen membantu perusahaan dalam mengambil keputusan strategis, meningkatkan efisiensi operasional, dan meningkatkan nilai perusahaan. Menurut (Wibowo et al., 2024) beberapa peran penerapan akuntansi manajemen terhadap kinerja keuangan diantaranya sebagai berikut :

a. Pengambilan Keputusan Yang Tepat

Akuntansi manajemen memberikan informasi yang akurat dan tepat waktu kepada manajemen dan memungkinkan untuk membuat keputusan yang lebih baik terkait perencanaan, pengendalian, dan evaluasi kinerja.

b. Efisiensi Operasional

Akuntansi manajemen membantu perusahaan menetapkan harga produk dan layanan dengan memperhitungkan biaya produksi, permintaan pasar, dan faktor- faktor lainnya, sehingga dapat meningkatkan keuntungan perusahaan.

c. Pengelolaan Risiko

Akuntansi manajemen membantu perusahaan mengidentifikasi dan mengelola risiko keuangan dengan menyediakan informasi yang diperlukan untuk mengevaluasi dampak risiko terhadap kinerja keuangan perusahaan.

d. Pengukuran Kinerja Evaluasi dan Evaluasi Strategi

Dengan menggunakan alat-alat seperti analisis varian dan pengukuran kinerja, akuntansi manajemen membantu perusahaan dalam mengevaluasi sejauh mana strategi yang diterapkan berhasil, serta memberikan wawasan untuk meningkatkan strategi di masa depan.

e. Penentuan Harga Produk dan Layanan yang Optimal

Akuntansi manajemen membantu perusahaan menetapkan harga produk dan layanan dengan memperhitungkan biaya produksi, permintaan pasar, dan faktor- faktor lainnya, sehingga dapat meningkatkan keuntungan perusahaan.

f. Peningkatan Transparansi Keuangan

Penerapan akuntansi manajemen membantu meningkatkan transparansi keuangan perusahaan dengan menyediakan informasi yang lebih detail dan terstruktur, yang dapat dipahami oleh pihak yang bersangkutan seperti investor, kreditor, stakeholder dan pemegang saham.

PENUTUP

Dari hasil dan pembahasan diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa penerapan akuntansi manajemen yang memuat lingkup keuangan, produksi, serta pemasaran akan membantu setiap manajer divisi mengevaluasi dan mengambil keputusan secara pasti. Sehingga penerapan akuntansi manajemen perlu diterapkan secara berkelanjutan dengan tujuan untuk menerapkan kinerja keuangan yang maksimal bagi setiap perusahaan. Berfokus pada kinerja keuangan, akuntansi manajemen akan memberikan informasi yang tepat berdasar data perusahaan dalam laporan keuangan dan jurnal yang nantinya juga akan digunakan sebagai tinjauan untuk kinerja non-keuangan. Kegunaan pembukuan eksekutif bergantung pada ide administrasi dan pembukuan yang tepat, dalam memperkenalkan data moneter yang berguna bagi organisasi untuk melakukan penataan, pengawasan, pengarahan dan porsi aset yang paling praktis, sehingga diperlukan administrasi yang baik. Penerapan akuntansi manajemen dalam suatu perusahaan ditemukan bahwa untuk melihat kinerja keuangan diperlukan adanya pengukuran kondisi keuangan dengan menggunakan data dan informasi laporan keuangan tahunan perusahaan setiap tahunnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Butarbutar, J. D., Karamoy, H., & Tirayoh, V. Z. (2017). ANALISIS PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP PEGENDALIAN KUALITAS PRODUK DI PT.EMPAT SAUDARA MANADO. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 12(1), 187–193.
- Nanda Isnia, Dewi Murtasima, & Wida Rifa Septiani. (2023). Analisis Penerapan Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan Café Boedjang Lapoek. *OPTIMAL Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 4(1), 205–217. <https://doi.org/10.55606/optimal.v4i1.2640>
- Pradipto, F. S., & Ahada, N. (2023). Analisis Penerapan Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan PT. RRR. *Jurnal Kendali Akuntansi*, 1(1), 84–95. <https://doi.org/10.59581/jka-widyakarya.v1i1>
- Putri, C. M., & Solovida, G. T. (2022). Pengaruh Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Organisasi Dengan Inovasi Proses sebagai Variabel Mediasi. *Students' Conference on Accounting & Business*, 212–234.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian*. Alfabeta.
- Wibowo, M. A., Sari, M. M., & P, M. I. M. (2024). Peran Penerapan Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jkpim : Jurnal Kajian Dan Penalaran Ilmu Manajemen*, 2(2), 1–9.